



## Kode

WELCOME TO THE INFORMATION FREEWAY

### Semua Kode Media(Wartawan)

Cari Kejahatan, laporkan ~

Cari berita human interest, laporkan~

Laporkan Berita di daerah Anda ~ Lakukan penelitian sebanyak mungkin waktu ~ Berani tapi tidak gegabah~ Periksa ulang akurasi sumber ~

Nyatakan jika Berita(hanya fakta)atau Opini(sebutkan prasangka)jangan mencampurnya~

Jangan membayar untuk wawancara, informasi, data(audio, visual)~ Hormati periode uji coba yang tidak dilaporkan(Media Pengadilan)~ Jadilah mandiri jangan biarkan apapun membungkam Anda! ~ Memiliki integritas moral~

Hormati Duka, Sakit Hati dan Kehilangan~

Kontinuitas Belajar, Mengajar dan Pengetahuan~

Jangan kecanduan alkohol, narkoba, judi, pornografi ~ Jangan menjadi korup, pendendam atau tidak jujur ~



### Semua Kode Media(Penerbit, Produser)

Membawa berita yang akurat(hanya fakta)~

Mempresentasikan Pendapat(sebutkan prasangka)~

Selidiki Kejahatan, korupsi... ~ Hadir informasi

bangunan pengetahuan ~ Mendorong moralitas ~

Sebarkan kesadaran akan1 Tuhanpesan terbaru! ~

Gunakan Manifes Pemberi Hukum sebagai panduan, dorong orang lain untuk melakukan hal yang sama! ~ Jangan menunjukkan kekerasan kepada Manusia atau Hewan! ~ Jangan tampilkan perkawinan Manusia atau Hewan! ~

Jangan menunjukkan perilaku yang tidak wajar(Penganiayaan anak, jenis kelamin yang sama, jenis kelamin yang membingungkan)~

Dilarang menampilkan ketelanjangan Manusia dalam bentuk apapun! ~

Jangan tunjukkan sesuatu yang menjijikkan, memuakkan, atau memuakkan~

Jawab pertanyaan ini di setiap cerita:

Siapa? Apa? Kapan? Di mana? Mengapa? Bagaimana?

Jangan mendukung:

Acara keramaian, hiburan olahraga kontak, hiburan kekerasan,...

**Untuk Kemuliaan 1 Tuhan dan Kebaikan Umat Manusia 1 Tuhan sedang menunggu untuk mendengar dari Anda!**

## MediaDoa

Sayang**1 Tuhan**, Pencipta Alam Semesta yang paling indah Saya akan melaporkan secara akurat tanpa rasa takut atau bantuan Selidiki dengan berani korupsi, kejahatan Berusaha untuk gigih menemukan 'Kebenaran'

Tunjukkan rasa hormat terhadap duka, penderitaan di masyarakat Selalu beri tahu publik tentang kabar baik, buruk, bahagia, sedih Untuk Kemuliaan**1 Tuhandan** Kebaikan Manusia



Doa ini digunakan sebelum setiap penugasan media!



## Media yang menyesatkan

Media yang menyesatkan mencoba memanipulasi pengaruh publik melalui jajak pendapat berita. Contoh:Media cetak mengklaim sejuta pembaca, mengadakan jajak pendapat berita: 368 mengatakan 'Ya', 157 mengatakan 'Tidak'.Hari berikutnya Halaman depan dalam keadaan hitam tebal besar:

## Dukungan Pembaca Ya!

368 dari sejuta pembaca mendukung Ya.**Menipu, menyesatkan, tidak jujur, penipuan!**

## Nol toleransi terhadap media yang menyesatkan

## jurnalisme yang buruk

**Judul:**Percobaan menunjukkan obat bisa memperlambat perkembangan penyakit! Dipuji sebagai 'sangat signifikan', hasil uji coba terobosan adalah pertama kalinya obat terbukti menekan efek penyakit ini. Ini adalah berita palsu. Mengolok-olok orang sakit. Artikel ini memberikan harapan palsu. Ini adalah iklan untuk entitas farmasi.

Judulnya menyesatkan!Artinya, obat ini mungkin tersedia dalam 15 hingga 20 tahun. Jika tersedia, sudah terlambat bagi penderita saat ini. Jika tersedia, itu akan terlalu mahal bagi penderita.Produk ini mengurangi ketidaknyamanan. Ini bukan obat.

Ini akan memiliki banyak efek samping dimana Anda mendapatkan obat lain dengan efek samping.Ini adalah model pemasaran farmasi:buat permintaan, buat ulangi, jangan sembuhkan.

Artikel ini adalah jurnalisme yang buruk. Wartawan ini digunakan sebagai tenaga penjualan untuk menciptakan permintaan akan obat ini.Jenis jurnalisme ini berakhir. Jenis media ini berakhir.

**Catatan !**Wali Kustodian menentang penelitian berbasis laba!  
**Ditutup!**Entitas farmasi pencatut predator parasit!**Akhiri hak paten untuk obat-obatan!**

## Selalu laporkanKejahatan!

### Media mewah

'News Media' bergabung dengan 'Entertainment Media' dan menyerap kreasi 'Gutter Media', 'Glitz Media'(sebuah kekejian)!

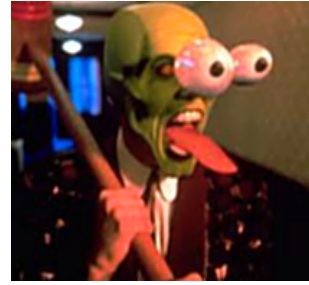
**Media mewah**merusak media berita dan menipu konsumen dengan menghadirkan media selokan dan konten media hiburan sebagai berita! Berita media Glitz menyajikan bias yang tidak disebutkan, kebohongan, fakta yang tidak berdasar, fiksi, opini, desas-desus, jajak pendapat yang menyesatkan, ... sebagai berita! Ini menunjukkan penghinaan terhadap 'Adil, Duka, Privasi, ... Menjadi korup, pelacur berita media mewah' itu sendiri o pengiklan, keserakahan, sponsor, kelompok lobi,...

**Media Hiburan**adalah tidak bermoral dan sampah. Itu bergantung pada kebobrokan, keserakahan, darah kental, amoralitas, ketelanjangan, pornografi dan kekerasan, untuk menghibur.Bakat akting terdiri dari penampilan telanjang yang bagus. Sutradara, produser, dan penulis naskah adalah 'Pecandu Pornografi', pecandu kekerasan! Alur cerita terdiri dari kebobrokan, keserakahan, darah kental, ketelanjangan, asusila, pornografi, kekerasan



Tidak ada karakter yang cocok sebagai model gulungan!

**Komedi:**Sutradara, Produser, Penulis naskah adalah 'Pecandu Pornografi! Bakat akting terdiri dari penampilan telanjang yang bagus. Alur cerita terdiri dari menjadi membosankan, bodoh, tertawa palsu, amoralitas, ketelanjangan, bersabun mencoba untuk menjadi lucu, tidak lucu,..Dia adalah orang tolol yang bodoh; Dia cekikikan sampah. Shun dan Malu semua orang yang terlibat!



**Drama:**Sutradara, Produser, Penulis naskah adalah 'Pecandu Pornografi! Bakat akting terdiri dari penampilan telanjang yang bagus. Alur cerita terdiri dari kebobrokan, keserakahan, darah kental, asusila, ketelanjangan, pornografi, kekerasan.Dia adalah predator seksual, atau jenis kelamin yang sama(cacat seksual). Dia dieksploitasi sampah; anak-anak adalah gangguan, masalah, terutama anak perempuan. Shun dan Malu semua orang yang terlibat!

**Realitas:**Sutradara, Produser, Penulis naskah melayani keserakahan masyarakat! Peserta korup, mempermalukan, melacurkan diri demi ketenaran dan kekayaan.Alur cerita terdiri dari Pemain yang korup, penipu, menjijikkan, tidak jujur, bodoh, mempermalukan diri sendiri, tidak memiliki martabat, haus uang, dan sampah! Shun dan Malu semua orang yang terlibat!



**Olahraga:**Sutradara, Produser, Penulis naskah melayani kemalasan orang dan ingin melihat orang lain terluka! Alur cerita terdiri dari pengulangan kecelakaan, penyerangan, kebrutalan, intimidasi, perkelahian, kesalahan, .. Hiburan olahraga diperuntukkan bagi Dia yang malas, Dia yang lebih suka menonton daripada tetap bugar.Yang sambil menonton menjejalkan diri dengan makanan dan minuman yang tidak sehat. Melayani Kecanduan:Alkohol, narkoba, judi makan berlebihan dan Merokok! Shun dan Malu semua orang yang terlibat! Akhiri acara keramaian!



**Media mewah**adalah pelacur keserakahan, penipu, biasa-biasa saja, tidak bermoral (mendengar mengatakan, sindiran), global, manipulator opini publik, ancaman (peretasan, penyadapan telepon)kepada setiap komunitas yang dijangkaunya.Glitz Media dibongkar, pemiliknya, karyawan dijauhkan dari semua jenis media.Glitz media menggunakan media berita, media selokan untuk mempromosikan media hiburan. Gabungan media mewah menciptakan selebritas.



## Media selebriti

Sebuah media serakah menciptakan **selebriti**, berhala palsu untuk dipenuhi, Dia...

Media serakah rakus memilih kinerja hype up peserta olahraga yang menjanjikan. Idola olahraga selebritas baru mengikuti ideologi elitisme: 1 pemenang banyak pecundang! **Seorang pemenang menjadi idola palsu yang dihujani kekayaan, kemegahan oleh masyarakat jahat yang digerakkan oleh waktu luang yang dekaden!**



Kehidupan selebriti (**alkohol, kebobrokan, narkoba, pesta, seks ..**) kinerja reruntuhan. Selebriti mulai menggunakan analgesik, steroid, stimulan.. untuk tetap menang. Idola palsu ini disajikan sebagai panutan bagi kaum muda. Menang itu elitis, elitisme merusak!



Menang dan menghasilkan kekayaan mengarah pada eksekusi dari perilaku tidak sehat yang tidak bermoral. **Selebriti mulai kalah, dibuang oleh media dan masyarakat.**



**DIABerikut ini, idolakan, selebriti idola olahraga 'Greedy media' memiliki kedewasaan seperti anak berusia 5 tahun dan tidak layak menjadi seorang ayah. Menghina 1 TUHAN. Jangan menjadi, 'Moron' atau penghinaan 1 Tuhan! Akhiri acara keramaian!**



'Media serakah' menciptakan royalti (**Tiran Turun-temurun, kejahatan, penyebab kekayaan apartheid, ketidakadilan..**) untuk melayani, 'Dia'. Media ini menggunakan fiksi, hacking, desas-desus,



Media ini menggunakan peretasan, desas-desus, kebohongan, setengah kebenaran, sindiran, penguntit, foto(video)jurnalisme, untuk menghadirkan gosip selebriti yang mengilap, berkilauan, untuk She yang sampah. Idola palsu ini ditampilkan sebagai panutan bagi kaum muda

rakyat. Selebriti mulai kehilangan daya tariknya dibuang oleh media dan masyarakat. Dia yang membaca, mengikuti, mengidolakan serakah selebritas media selokan.



Banyak yang berteriak tantrum pas saat melihat selebriti. Mereka tidak layak menjadi seorang ibu. Mereka harus dijauhi dan dipermalukan!

'Media selokan rakus' mengubah penjahat menjadi selebritas yang menciptakan idola (PALSU) untuk orang-orang yang bodoh, mudah tertipu, lemah moral dan putus asa (tidak ada gunanya hidup, ditolak oleh masyarakat egois yang tidak berperasaan). Perilaku media yang serakah menunjukkan penghinaan dan mencoba untuk merusak Pemerintah, Pengadilan dan sistem hukum. Media selokan yang tamak memastikan bahwa kejahatan memang membayar. Membayar untuk wawancara itu korup, kriminal, MSR4.



Terlalu lunak pada kejahatan Pemerintah sudah..

## '11.000 penjahat dibebaskan'

Media selebriti serakah (Media selokan untuk orang biasa-biasa saja yang sampah) dijauhi dan Berakhir! Stafnya tidak dipekerjakan kembali di media! Menuntut media serakah, MSR6.

### Kebebasan berbicara dengan pengekan moral !!!

Selebriti bukanlah berita. Mereka adalah gosip sampah. Ini berakhir. Media yang menerbitkan gosip sampah, mendorong kekerasan, ketelanjangan, memfasilitasi kekayaan apartheid, pornografi, perjudian, merokok, konsumsi alkohol. Secara moral bangkrut. Media ini dijauhi, dipermalukan, dipertanggungjawabkan.

Semua jalan bebas informasi Media adalah penyedia informasi komunitas, oleh Wali Kustodian Semesta.